

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengumpulan data tentang Pengaruh Insentif Pajak, Sosialisasi Pajak, Modernisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada UMKM yang terdaftar di Pasar Baru Bekasi) yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Insentif Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak terlihat pada (Tabel 4.16). penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2021), Indahsari (2020), Subarkah dan Dewi (2017) menyatakan bahwa insentif pajak berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak menurunnya daya beli, serta perubahan pola *Spending-Saving* dalam masyarakat dalam menghadapi pandemi ini mengakibatkan penghasilan dari masyarakat berpenghasilan menengah dan menengah ke bawah menurun, dan juga adanya pemutusan hubungan kerja dari beberapa perusahaan. Sehingga dapat dibuktikan bahwa pemberian insentif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak selama pandemi.
2. Sosialisasi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak terlihat pada (Tabel 4.16). penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Maxuel dan Primastiwi (2021), Ardiyanti dan Supadmi (2020), Wardani dan Wati (2018), Boediono et al., (2018), Siahaan dan Halimatusyadiah (2018) menyatakan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Jika wajib pajak diberikan pemahaman yang baik dan benar melalui sosialisasi, Maka dalam hal ini sosialisasi perpajakan sangat penting diberikan kepada masyarakat, Sosialisasi perpajakan membantu meningkatkan pengetahuan wajib pajak tentang pentingnya membayar pajak sehingga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang pada akhirnya meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak.

3. Modernisasi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak terlihat pada (Tabel 4.16). penelitian ini konsisten dengan penelitian yang di lakukan oleh Hal ini mengindikasikan bahwa modernisasi sistem perpajakan yang semakin baik turut mendorong kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, dengan adanya modernisasi perpajakan, semakin memudahkan wajib pajak untuk melakukan pelaporan dan transaksi perpajakannya, dan menjadi lebih praktis karena wajib pajak dapat membayar dan melaporkan perpajakannya tanpa harus ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan membuat sistem perpajakan menjadi lebih sederhana dan praktis untuk menarik wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

5.2 Keterbatasan Masalah

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang menjadi kelemahan penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini di antara lain :

1. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan waktu yang relatif singkat.
2. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 140 Responden, dan di kembalikan 100 Responden. Tingkat pengembalian kuesioner ini tergolong kecil karena topik perpajakan yang diajukan merupakan isu yang sensitif. Tidak semua Wajib Pajak mau memberikan informasi terkait pemenuhan kewajiban perpajakannya.
3. Dari beberapa penyebaran di Pasar Baru Bekasi hanya didapatkan beberapa responden yang sesuai kriteria penelitian yakni Wajib Pajak UMKM yang mengajukan Insentif Pajak 0,5% ditanggung pemerintah.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengumpulan data tentang Pengaruh Insentif Pajak, Sosialisasi Pajak, Modernisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada UMKM yang terdaftar di Pasar Baru Bekasi) disimpulkan dan berisikan saran yang dapat dikemukakan penulis bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini dan juga penelitian selanjutnya.

Di bawah ini terdapat beberapa saran yang harus dikemukakan penulis bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini dan juga penelitian selanjutnya. Saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa insentif pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, maka dalam hal ini perlu adanya Dengan cara meningkatkan kembali sosialisasi terkait Insentif Pajak terhadap UMKM atau tetap mempertahankan dengan memberikan penyuluhan atau gambaran tentang apa, bagaimana, dan manfaat pajak bagi masyarakat UMKM. Salah satunya dengan mengundang atau melakukan kunjungan bersama orang pajak ke masyarakat atau ke Wajib Pajak untuk diberikan penjelasan pajak terkait pembayaran ataupun pelaporan dalam pajak UMKM. Dengan begitu pelaku Wajib Pajak UMKM akan semakin banyak yang mengetahui adanya insentif pajak dan semakin memperluas ilmu terkait dengan insentif pajak penghasilan.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Di harapkan pelayanan antara masyarakat dan pegawai pajak akan meningkatkan kesan. Ketika pegawai pajak memberikan kesan yang baik kepada masyarakat seperti ramah, santun, hormat dan memiliki pengetahuan yang luas untuk memberikan informasi tetang perpajakan yang nyaman kepada wajib pajak maka wajib pajak akan menilai bahwa pelayanan yang diberikan berkualitas, apabila wajib pajak puas dengan kualitas pelayanan maka kepatuhan pajak akan mengalami kenaikannya.
3. Hasil Penelitian menyatakan bahwa Modernisasi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Perkembangan dari sistem informasi harus digunakan sebaik-baiknya. Hal ini memungkinkan adanya pemahaman mengenai perpajakan melalui sosialisasi yang optimal dari beberapa sistem informasi yang berkembang. Di Harapkan dengan adanya Modernisasi akan mempermudah wajib pajak dalam melaporkan perpajakannya dan segala informasi menjadi lebih mudah didapatkan, dan tidak di haruskan wajib pajak datang ke Kantor Pelayanan Pajak untuk melaporkan perpajakannya

